

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif ini untuk mengetahui dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam tentang Partisipasi Siswa dalam Mitigasi Bencana di SMPN 3 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Nazir (1988:63), menyatakan bahwa: “metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta sehubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan kualitatif dipilih berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran secara utuh, mendalam, spesifik dan holistik mengenai Partisipasi Siswa dalam Mitigasi Bencana di SMPN 3 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2017:4), mendefinisikan bahwa: “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)”.

3.2 Penjelasan Istilah

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang harus dimengerti, penjelasan ini bertujuan untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang

lingkup konsep yang digunakan dalam penelitian, maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut:

- 1) Partisipasi dalam penelitian ini merupakan keterlibatan individu maupun masyarakat baik itu secara fisik, non fisik maupun material untuk mengambil bagian dalam sebuah kegiatan secara sadar baik itu sukarela maupun karena bujukan dan arahan dari pihak lain, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai evaluasi, agar dapat tercapainya tujuan yang diinginkan.
- 2) Siswa dalam penelitian ini adalah murid yang terdaftar di sekolah SMPN 3 Lembang
- 3) Mitigasi Bencana dalam penelitian ini upaya untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari bencana gempa bumi dengan kesadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi bencana gempa bumi
- 4) SMPN 3 Lembang merupakan Instansi Pendidikan yang merupakan lokasi penelitian

3.3 Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Lofland dan Lofland (Moleong, 2017), menyatakan bahwa: "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain".

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah Siswa SMPN 3 Lembang

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu Partisipasi Siswa dalam mitigasi bencana, seperti dokumen yang berkaitan dengan profil SMPN 3 Lembang, dokumen yang berkaitan dengan Satuan Pendidikan Aman Bencana SMPN 3 Lembang.

3.4 Cara Menentukan Sumber data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu dengan membuat kriteria, sebagai berikut:

- 1) Siswa/i SMPN 3 Lembang
- 2) Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan.
- 3) Sedang duduk di kelas 8.
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 5) Bersedia menjadi informan dan dapat meluangkan waktu untuk di wawancarai dalam penelitian.
- 6) Pernah mengikuti pelatihan sesapa
- 7) Guru yang mendampingi secara aktif siswa di SMPN 3 Lembang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Lincoln dan Guba (Moleong, 2017), menyatakan bahwa: "wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu". Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan

data yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan tanya jawab atas beberapa pertanyaan yang disusun secara tidak berstruktur dalam pedoman wawancara.

2) Pengamatan (Observasi)

Observasi menurut Sutopo (1996:59), digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung, mengamati terkait situasi sosial yang diamati pada proses wawancara berlangsung, seperti ekspresi emosi informan ketika sedang berlangsung wawancara yang berkaitan dengan pertanyaan saat informan berpartisipasi dalam mitigasi bencana

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2009:317), menyatakan bahwa: “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan profil SMPN 3 Lembang, partisipasi siswa dalam mitigasi bencana dan dokumen satuan Pendidikan aman bencana SMPN 3 Lembang.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini dapat dikatakan valid dan reliabel apabila telah teruji dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Moleong (2017), yaitu: uji kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*defenability*), dan kepastian (*confimability*).

1. Uji Kepercayaan (*credibility*)

Penerapan kriteria kepercayaan ini pada dasarnya yaitu untuk menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Pada kriteria kepercayaan ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Uji kredibilitas ini dilakukan dengan:

1). Perpanjangan keikut-sertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, melainkan memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikut-sertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2). Ketekunan/Keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Hal ini berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3). Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data lain di luar data awal untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (Moleong,2017),

membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

(1). Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

(2). Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

(3). Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Teknik triangulasi dengan menguji keabsahan data dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, misalnya data yang di peroleh melalui wawancara di cek dengan cara di observasi dan studi dokumentasi. Apabila data yang di cek tersebut berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan sampai di temukan data yang dianggap paling valid..

(4). Triangulasi Waktu

Pengujian keabsahan data yang dikumpulkan dengan wawancara , observasi dan Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda , Atau membandingkan data pada hari ini esok terhadap topik yang sama dari focus penelitian.

4). Pengecekan anggota (*Member Check*)

Pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data ini sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Pengecekan pada anggota yang terlibat meliputi data kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun secara tidak formal.

2. Uji Keteralihan (*transferability*)

Usaha membangun keteralihan dalam penelitian kualitatif jelas sangat berbeda dengan nonkualitatif dengan validitas eskternalnya. Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci (*thick description*). Keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks penerima. Dengan demikian, peneliti bertanggung-jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

3. Uji Kebergantungan (*defenability*)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Uji kebergantungan ini dilakukan dengan audit kebergantungan, berarti auditor berusaha memenuhi patokan, apakah keputusan inkuiri dan metodologinya ditemukan, diperiksa dan

ditunjang. Kemelencengan peneliti juga ditelaah untuk menetapkan sejauh manakah peneliti terlalu cepat mengakhiri suatu kegiatan pengumpulan data.

4. Uji Kepastian (*confirmability*)

Kepastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Uji kepastian ini dilakukan dengan audit kepastian, berarti auditor perlu memastikan, apakah hasil temuan itu benar-benar berasal dari data, ditelusuri melalui jejak audit pada data mentah yang terdapat pada catatan wawancara, ikhtisar dokumen, dan sebagainya, dan darimana hal-hal itu berasal. Sesudah itu auditor berusaha membuat keputusan apakah secara logis kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam upaya untuk menorganisasikan data dan memutuskan data yang didapat dalam permasalahan yang dialami oleh individu keluarga atau masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010), analisis data dapat dilakukan dengan melalui tahapan berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temannya, dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan

